

Savings Plan Fixed Income Fund

Maret 2013



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	6.53%
Bulan Tertinggi	5.67% Dec-08
Bulan Terendah	-6.87% Oct-08

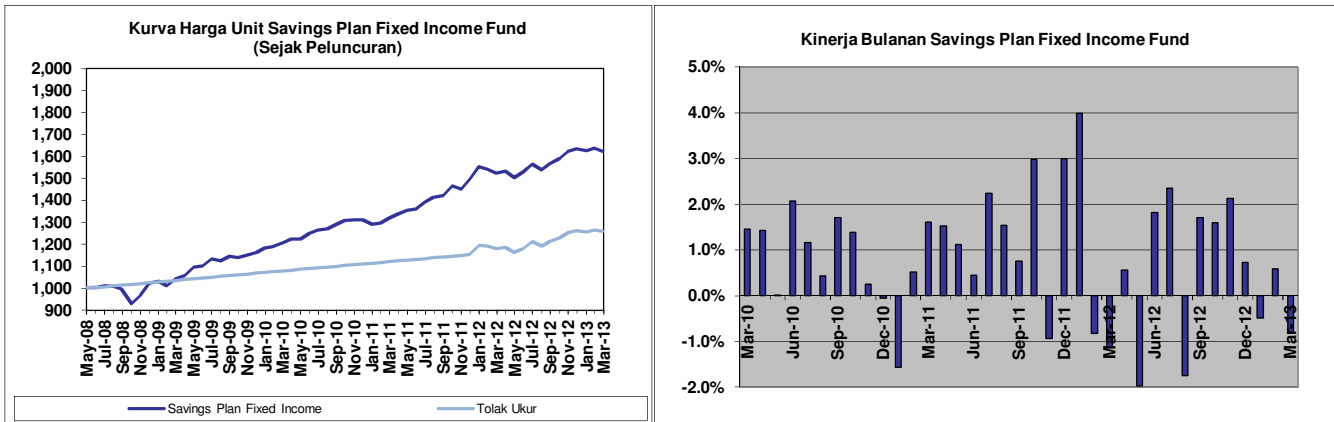
Rincian Portofolio

Obligasi Pemerintah	80.73%
Obligasi Korporasi	7.24%
Kas/Deposito	12.03%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Savings Plan Fixed Income Fund	-0.81%	-0.72%	3.76%	6.53%	34.58%	-0.72%	62.37%	12.92%
Tolak Ukur *	-0.63%	-0.32%	3.82%	6.70%	16.63%	-0.32%	25.82%	5.35%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	IDR 179.65	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 31 Mei 2008	(Per 28 Maret 2013)	1,623.72
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi Indonesia di bulan Maret lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar, yakni sebesar 5.9% tahunan (konsensus 5.56%) dibandingkan 5.31% di bulan Februari, bulanan meningkat 0.63% (konsensus 0.36%) dibandingkan 0.75% di bulan Februari. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan harga bahan pangan, dimana kontributor terbesar pada kenaikan adalah bawang merah, bawang putih dan cabai. Inflasi inti di bulan Maret sedikit turun dibandingkan bulan sebelumnya, yakni sebesar 4.21% tahunan (konsensus 4.3%) dibandingkan 4.29% di bulan Februari, yang terutama disebabkan penurunan pada harga perhiasan. BI mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5.75% dan suku bunga FASBI pada level 4%, pada pertemuan dewan gubernur tanggal 7 Maret 2013. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.68% di akhir bulan Maret, yakni dari 9669 di bulan Februari menjadi 9735 di bulan Maret. Defisit neraca perdagangan di bulan Februari semakin melebar, yakni sebesar -0.3 miliar Dollar AS dibandingkan angka revisi -0.1 miliar Dollar AS di bulan Januari. Ekspor menurun bulanan -2.5%, sedangkan impor berkurang bulanan -0.86%. Cadangan devisa Indonesia menurun -3.6 miliar Dollar AS dari 108.78 miliar Dollar AS di bulan Januari disebabkan intervensi Bank Indonesia.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup meningkat disepanjang kurva di bulan Maret, disebabkan oleh beberapa hal yaitu : ekspektasi inflasi yang datang dari berita pemotongan bahan bakar bersubsidi, defisit neraca perdagangan dan turunnya permintaan pada lelang obligasi pemerintah. Pihak penjual secara neto adalah reksadana, pihak pribadi, dan pihak asing, sedangkan pembeli secara neto adalah bank lokal, bank Indonesia, perusahaan asuransi dan dana pensiun. Pihak asing mengurangi kepemilikan mereka sebesar -0.88 triliun Rupiah (-0.31% bulanan), dari 281.63 triliun Rupiah pada 28 Feb 2013 menjadi 280.75 triliun Rupiah pada tanggal 28 Mar 2013, total kepemilikan asing menjadi 32.59% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (dari 32.89% di bulan lalu). Yield 5 tahun naik 26bps menjadi 5.1% (4.84% Feb 2013), 10 tahun naik 22bps menjadi 5.57% (5.35% Feb 2013), 20 tahun naik 23bps menjadi 6.50% (6.27% Feb 2013), dan 29 tahun naik 12bps menjadi 6.52% (6.40% Feb 2013).

Disclaimer:

Savings Plan Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.